

## ABSTRAK

Fitriana Nofiyanti, 2020, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Di Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sampang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN MADURA, Pembimbing: Dr. Siswanto, M.Pd.I. dan Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.

Kata Kunci : penanaman nilai, pendidikan antikorupsi, pendidikan agama Islam

Pembelajaran Pendidikan antikorupsi, pada saat ini harus diselenggarakan di semua jenjang pendidikan swasta/negeri. Salah satunya ialah STKIP PGRI Sampang. Melihat saat ini kasus korupsi merupakan sebuah fenomena kasus yang terkesan unik, bahkan menjadi “tren” karena hingga saat ini, korupsi telah menjalar bukan hanya di tingkat pusat tapi juga tingkat daerah dan pelakunya rata-rata para kaum intelektual. Dengan hal tersebut perlu dilaksanakan pembelajaran pendidikan antikorupsi yang bertujuan untuk membentuk pengetahuan, nilai-nilai, sikap dan keterampilan terhadap mahasiswa dan mampu menghasilkan mahasiswa yang beriman, bertakwa, bermoral, berperilaku antikorupsi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi pada mata kuliah PAI di PBSI STKIP PGRI Sampang. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan proses penanaman nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada mata kuliah PAI di PBSI STKIP PGRI Sampang. Bagaimana hasil dari proses penanaman nilai-nilai pendidikan antikorupsi pada mata kuliah PAI di PBSI STKIP PGRI Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis melalui deskriptif. Sumber datanya adalah dosen, mahasiswa, dan ketua. Sedangkan prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, analisis data yang digunakan yaitu: reduksi data, *display* data, dan verifikasi. Tehnik pengecekan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan peneliti dan triangulasi, sedangkan tahapan-tahapan penelitiannya yakni pra lapangan, proses penelitian/pengerjaan lapangan, dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Dilaksanakan mulai tahun akademik 2018/2019 yang berbentuk sisipan/internalisasi pada mata kuliah PAI. Cara penanamannya terdiri dari transformasi nilai, transaksi nilai, transinternalisasi. *Kedua*, faktor pendukung yaitu, adanya motivasi mahasiswa, cara atau gaya dosen dalam mengajar, alat atau media yang digunakan, sarana dan prasarana, lingkungan kampus. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu faktor kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, pribadi atau karakteristik mahasiswa. *Ketiga*, adapun hasilnya sudah cukup optimal karena mengacu pada beberapa tahapan *pertama*, Tahap pembuatan perangkat pembelajaran karena sudah disesuaikan dengan RPS dan RPP. *Kedua*, Tahap penentuan Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen yaitu, menggunakan metode/strategi serta media yang bervariasi. Dan hampir semua mahasiswa telah

bersikap lebih baik, seperti adanya perubahan tingkah laku, keaktifan, efektifan mahasiswa baik di lingkungan kampus ataupun di rumah.